



DOKUMEN
PUSBANG

TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA
(SMP)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

BIDANG STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986



DOKUMENTASI
PUSBANG KURRANDIK

TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA
(SMP)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

BIDANG STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986

16.11.19 / 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP	3
III. STRUKTUR PROGRAM	5
IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	7 – 19
V. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN SEJARAH	21 – 29

A. СУБИС-СУБИС БЕЗАР ПРОСБАМ БЕКСАТАККАИ ЗЕТАВАН 31 - 50

IA. СУБИС-СУБИС БЕЗАР ПРОСБАМ БЕКСАТАККАИ ИГАЛ БЕИДЕЛАНУАХ РОЗИА 1 - 10

III. ЗТЕККТОК ПРОСБАМ 2

II. НАГ-НАГ ДУАХ БЕИТО ДИРЕКТАТКАИ ДАГАМ МЕГАКСАТАККАИ СВЕР 3

I. БЕИДАНУАХ 1

ДУАЛАК ИЗ III

ИЗМЕНА

I. PENDAHULUAN

- Tujuan : Untuk mengembangkan cara berpikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan manusia dan lingkungan hidupnya.
- F u n g s i : Membentuk sikap nasional dan bertanggung jawab terhadap masalah-masalah yang timbul akibat interaksi antara manusia dengan lingkungannya.
- Pendekatan :
1. Pendekatan integratif sesuai dengan realita kehidupan.
2. Pendekatan struktural untuk meningkatkan pengertian konsep-konsep dari generalisasi secara luas dan mendalam.
- Lingkup Bahan Pengajaran : Terdiri dari gejala-gejala sosial yang teramati yang dapat mengungkapkan masalah-masalah sosial.

II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP

1. GBPP ini merupakan pedoman mengajar bagi guru yang berisikan materi minimal yang perlu dipelajari oleh siswa untuk mencapai tujuan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kolom tujuan kurikulum dan tujuan instruksional umum.
2. Pokok Bahasan (PB) dan Sub Pokok Bahasa (SPB) dapat dilihat dalam kolom pokok bahasan.
3. PB dan SPB dalam GBPP ini telah diurutkan sesuai dengan sistematika mata pelajaran tetapi dalam pelaksanaan kurikulum bila dipandang perlu guru masih diperkenankan mengubah urutan tersebut asal masih berada dalam semester yang sama. Jadi tidak diperkenankan memindahkan PB dan SPB dari semester tertentu ke semester lain, atau dari cawu tertentu ke cawu lain.
4. Dalam kolom uraian dapat terlihat keluasan dan kedalaman materi pelajaran dan/atau petunjuk kemampuan siswa yang dikembangkan atau kegiatan siswa dalam proses belajar atau pengalaman belajar siswa.
5. Keluasan dan kedalaman materi mutlak harus dicapai dalam penjatahan (alokasi) waktu yang telah ditentukan pada struktur program sedangkan kegiatan siswa atau pengalaman belajar dalam kolom uraian merupakan saran/pedoman untuk melaksanakan proses belajar-mengajar, yang berorientasi pada cara belajar siswa aktif (CBSA).
6. Jumlah jam pelajaran yang terdapat dalam kolom 7 merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pokok bahasan/sub pokok bahasan yang bersangkutan.
7. Guru diperkenankan menggunakan buku lain yang dapat diperoleh di daerah asalkan sesuai dengan bahan pelajaran dalam kolom 3 dan 4.
8. Pada kolom 8 tercantum beberapa alternatif metode. Guru dapat memilih metode atau gabungan metode yang sesuai dengan kemampuannya dan fasilitas belajar-mengajar yang dapat disediakan oleh sekolah.
9. Pada kolom 9 tercantum beberapa alternatif sarana pengajaran. Guru diperbolehkan memilih sarana yang sesuai dengan bahan pengajaran yang terdapat dalam kolom 3 dan 4 pada GBPP.
10. Tes tertulis yang tercantum pada kolom 10 dapat berbentuk obyektif atau uraian. Guru hendaknya sering menggunakan tes berbentuk uraian.

11. Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada hakikatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungannya (fisik dan sosial budaya).
12. Ruang lingkup pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP meliputi program belajar-mengajar yang dituangkan dalam pokok-pokok bahasan yang memungkinkan siswa mengamati gejala-gejala sosial di lingkungannya dan menanggapi masalah-masalah sosial yang terungkap dari gejala-gejala tersebut.
13. Dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa didorong menentukan konsep dan generalisasi yang dibahas secara terpadu. Kegiatan belajar-mengajar konsep dan generalisasi tersebut ditunjang oleh berbagai ilmu dan disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, ekonomi, koperasi, sosiologi, antropologi, sejarah, hukum, politik, kependudukan, dan lingkungan hidup.
14. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terintegrasi atau terpadu, dan sejarah sebagai subbidang studi. Pelaksanaan Subbidang Studi Sejarah mengambil waktu dari jatah waktu yang tersedia untuk Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 1 jam pelajaran per minggu dan diberikan mulai dan kelas I sampai dengan kelas III.
15. Dalam melaksanakan Garis-garis Besar Program Pelajaran (GBPP) Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, hendaknya:
 - a. dimanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
 - b. digunakan peta, tabel, grafik, dan informasi tambahan/kliping sebagai media pengajaran.
 - c. dilakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan data/informasi. Data/informasi yang dikumpulkan, dikembangkan dan digunakan lebih lanjut.

III. STRUKTUR PROGRAM

**STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA (SMP)**

PROGRAM	JAM PELAJARAN BIDANG STUDI	KELAS / SEMESTER						JUMLAH
		I		II		III		
		1	2	3	4	5	6	
PENDIDIKAN UMUM	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	-	2	-	2	-	2	6
	4. Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3	18
	5. Pendidikan Kesenian	2	2	2	2	2	2	12
PENDIDIKAN AKADEMIK	6. Bahasa Indonesia	5	5	5	5	5	5	30
	7. Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(12)
	8. Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	24
	9. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	3	3	22
	10. Matematika	6	4	6	4	6	4	30
	11. Ilmu Pengetahuan Alam							
	a. Biologi	3	3	2	2	2	2	14
b. Fisika	3	3	3	3	3	3	18	
PENDIDIKAN KETERAMPILAN	12. Pendidikan Keterampilan **)	4	4	4	4	4	4	24
JUMLAH JAM PELAJARAN PER MINGGU		38 (40)	38 (40)	37 (39)	37 (39)	36 (38)	36 (38)	222 (234)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan pelajaran Bahasa Daerah

***) Pada setiap semester dipilih 1 (satu) Paket Bahan Pengajaran

IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

BIDANG STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA (SMP)

KELAS : I

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami keadaan geografi Indonesia, pertumbuhan, penyebaran, pengendalian penduduk, pelestarian lingkungan, pengelompokan sosial, tertib hidup bermasyarakat, kegiatan perekonomian dan koperasi, kebudayaan, serta kerja sama internasional agar mampu mengatasi gejala-gejala sosial di lingkungannya.	1. Siswa memahami pengaruh keadaan geografi Indonesia terhadap kehidupan bangsa, melalui pengamatan	<p>1.1 Pengaruh Keadaan Wilayah Indonesia terhadap Kehidupan Bangsa</p> <p>1.1.1 Pengaruh Letak Wilayah Indonesia terhadap Kehidupan Bangsa</p> <p>1.1.2. Pengaruh Luas dan Bentuk Wilayah Indonesia terhadap Kehidupan Bangsa</p> <p>1.1.3 Pengaruh Ciri-ciri Alami Wilayah Indonesia terhadap Kehidupan Bangsa.</p>	<p>- Letak wilayah Indonesia dapat dilihat dari segi astronomis dan geografis.</p> <p>- Pengaruh letak wilayah Indonesia terhadap kehidupan bangsa dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.</p> <p>* Membuat dan membaca peta, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.</p> <p>- Luas perairan dan daratan wilayah Indonesia serta pembagian daerah waktu.</p> <p>- Pengaruh luas dan bentuk wilayah Indonesia terhadap kehidupan bangsa, dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan.</p> <p>* Menghitung jarak panjang dan lebar Indonesia dengan menggunakan skala dan membandingkannya dengan negara lain.</p> <p>- Iklim, pegunungan dan daratan, keadaan tanah, sungai, danau, rawa dan laut, flora dan fauna.</p> <p>- Pengaruh ciri-ciri alam wilayah Indonesia terhadap kehidupan bangsa dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.</p>	I	I	18	<p>- Tanya jawab</p> <p>- Diskusi</p> <p>- Penugasan</p>	<p>- Buku paket dan buku lain yang relevan</p> <p>- Peta/globe</p>	<p>- Tes tertulis berbentuk uraian</p> <p>- Tes lisan</p> <p>- Laporan</p> <p>- Tugas</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2. Siswa mengetahui pengaruh keadaan penduduk Indonesia, melalui pengamatan dan analisis	2.1 Pengaruh Keadaan Penduduk terhadap Kehidupan Bangsa 2.1.1. Keadaan Penduduk 2.1.2 Perpindahan Penduduk	<p>* Mengadakan observasi, serta membuat dan membaca peta tentang keadaan alam Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas penduduk (jumlah, susunan dan persebarannya). - Kualitas penduduk (meliputi tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan). - Urbanisasi, transmigrasi, dan emigrasi dilihat dari segi pengertian, faktor penyebab, akibat, dan cara penganggulannya. - Transmigrasi, meliputi sejarah dan perkembangannya. <p>* Mengadakan observasi lapangan, membuat dan membaca peta persebaran penduduk serta grafik penduduk, membuat karangan.</p>	I	1	18	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Diskusi - Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan - Tugas 	
	3. Siswa memahami bahwa setiap warga negara Indonesia mempunyai peranan dalam bidang pertahanan dan keamanan, melalui penafsiran	3.1 Peranan Manusia Indonesia dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan 3.1.1. Sistem Pertahanan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Indonesia merupakan negara maritim. - Sistem pertahanan dan keamanan yang dianut adalah pertahanan-keamanan rakyat semesta. <p>* Membuat dan membaca peta, membaca bahan, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.</p>	I	1	18 54	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Diskusi - Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Tugas 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	4. Siswa memahami bahwa tanah air Indonesia merupakan satu kesatuan yang utuh, melalui pengamatan	4.1 Wawasan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> - Kesatuan ideologi Pancasila, budaya, ekonomi, dan kesadaran mempertahankan negara. 	I	2	6	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta/atlas 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tugas 	
	5. Siswa mengetahui manfaat dan cara-cara melestarikan sumber daya alam, melalui pengamatan dan klasifikasi	5.1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam 5.1.1. Jenis-jenis Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, antara lain sumber daya alam mineral. - Sumber daya alam yang dapat diperbaharui, antara lain sumber daya alam nabati dan hewani. - Sumber tenaga seperti minyak bumi, batu bara, gas alam, panas bumi, sinar matahari, dan angin. 	I	2	18	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Penugasan - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan - Tugas 	
		5.1.2 Pemanfaatan Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat sumber daya alam, misalnya untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia, bahan baku industri, dan sumber devisa. 							
			* Observasi lapangan, membuat dan membaca peta							
			* Membuat dan membaca peta, membaca bahan, mendiskusikan, dan membuat kesimpulan.							
	6. Siswa memahami tentang pendayagunaan sumber daya manusia, melalui pengamatan dan penafsiran	6.1 Angkatan Kerja dan Lapangan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Angkatan kerja produktif dan angkatan kerja nonproduktif dalam hubungannya dengan lapangan kerja yang tersedia. - Ketidakseimbangan antara lapangan kerja dan angkatan kerja serta usaha-usaha menanggulangnya. 	I	2	10	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan - Tugas 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		6.2. Pendayagunaan Angkatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> * Mengadakan observasi lapangan, membuat grafik penduduk menurut mata pencaharian, menyimpulkan, membandingkan jumlah angkatan kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. 	I	2	12	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes tertulis berbentuk obyektif - Laporan 	
		6.2.1 Penyiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan atau pembinaan kesehatan dan keterampilan melalui pendidikan dan latihan. 			46				
		6.2.2 Pemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan tenaga kerja di dalam negeri dan luar negeri. 							
		6.2.3 Perlindungan	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan/perundang-undangan ketenaga kerjaan (organisasi, upah, kesejahteraan) serta perlindungan tenaga kerja (wanita dan anak-anak), pengangguran, dan asuransi. * Mengadakan observasi lapangan, mendiskusikan, dan membuat kesimpulan. 							

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

BIDANG STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA (SMP)

KELAS : II

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami keadaan geografi Indonesia, pertumbuhan, penyebaran, pengendalian penduduk, pelestarian lingkungan, pengelompokan sosial, tertib hidup bermasyarakat, kegiatan perekonomian dan koperasi, kebudayaan, serta kerja sama internasional agar mampu menanggapi gejala-gejala sosial di lingkungannya.	1. Siswa memahami dan bersikap menerima ide-ide keluarga berencana, melalui pengamatan dan analisis	1.1. Program Keluarga Berencana		II	3	16	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Diskusi - Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes tertulis berbentuk obyektif - Laporan - Tugas 	
		1.1.1 Ledakan Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Perkiraan ledakan penduduk di masa yang akan datang karena cepatnya pertumbuhan penduduk (faktor kelahiran, kematian, pendidikan dan kesehatan). 							
		1.1.2 Pemenuhan Kebutuhan Pokok	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya sumber-sumber kebutuhan pokok antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. 							
		1.1.3 Usaha-usaha Pelaksanaan Keluarga Berencana	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian keluarga berencana dan manfaatnya bagi kepentingan nasional. Usaha-usaha yang dilakukan antara lain melalui program pendidikan dan penyuluhan serta pendekatan medis. 							
		1.1.4 Lembaga Keluarga Berencana	<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi keluarga berencana seperti Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). 							
			* Mengadakan observasi, mengumpulkan data penduduk, menganalisis, dan membuat laporan.							
	2. Siswa memahami fungsi-fungsi lingkungan hidup bagi kehidupan manusia, melalui pengamatan terhadap lingkungan, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Pelestarian Lingkungan		II	3	22	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Penugasan - Widyawisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan - Tugas 	
		2.1.1 Perusakan dan Pencemaran Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerusakan lingkungan karena peristiwa alam seperti banjir, gunung meletus, gempa, topan, dan kemarau. 							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KETERANGAN	BENILAIAN	SUMBER	PERBAIKAN dan Pencegahan Pencemaran Lingkungan				POKOK BAHASAN	TUJUAN INSTRUKSIONAL	KURIKULER	
(11)	(10)	(9)	<p>2.1.2 Perbaikan dan Pencegahan Pencemaran Lingkungan</p> <p>Perbaikan dan pencegahan pencemaran lingkungan antara lain melalui penghijauan (reboisasi), terasering, pengendalian daerah aliran sungai (DAS), pengolahan air limbah, penerbitan pemuangan sampah.</p> <p>Mengadakan observasi di lingkungan sekitar tentang kerusakan dan pencemaran lingkungan, mendiskusikan, dan membuat kesimpulan.</p>							
	<p>3. Siswa mengenal dan memahami bahwa masyarakat manusia terdiri atas individu-individu dan kelompok yang berbeda-beda namun terpadu, melalui pengamatan dan analisis</p>	<p>3.1 Pengelompokan Sosial</p> <p>3.1.1 Manusia sebagai Individu dan Warga Masyarakat</p> <p>3.1.2 Kelompok-kelompok dalam Masyarakat</p>	<p>– Sebagai individu manusia mempunyai kebutuhan hidup, baik kebutuhan fisik/biologis, kebutuhan sosial maupun kebutuhan integratif (pengungkapan estetika dan keindahan, rekreasi, keyakinan diri, perasaan kebersamaan, prinsip benar salah).</p> <p>– Individu dalam kelompoknya mempunyai status dan peran tertentu.</p> <p>– Individu dengan kelompoknya saling mempengaruhi.</p> <p>– Dalam masyarakat terdapat pengelompokan atas keluarga, kerabat, tetangga, teman dan sahabat, perkumpulan orang-orang yang mempunyai kepentingan dan perhatian yang sama, kampung, suku bangsa, dan bangsa.</p>	II	3	16 54	<p>– Bercerita</p> <p>– Ceramah dan tanya jawab</p> <p>– Penugasan</p>	<p>– Buku paket dan buku lain yang relevan</p> <p>– Nara sumber</p>	<p>– Tes tertulis berbentuk umum</p> <p>– Tes tertulis berbentuk obyektif</p> <p>– Tes lisan</p> <p>– Laporan</p> <p>– Tugas</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	4. Siswa memahami arti hidup tertib bermasyarakat, melalui pengamatan dan analisis, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1.3 Manfaat Bermasyarakat 3.1.4 Perkembangan Pelompokan Sosial 4.1 Tertib Hidup Bermasyarakat 4.1.1 Perlunya Hidup Tertib 4.1.2 Manusia Menciptakan Hidup Tertib 4.1.3 Proses Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Manusia adalah makhluk sosial. Dengan bermasyarakat, manusia dapat mengatasi kelemahan jasmanisnya, melaksanakan proses sosialisasi, mengekspresikan perasaan dan perkiraan serta pengalamannya, memperoleh penghargaan, mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat dikerjakan sendiri, serta mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan diri dan kemampuannya. - Pengelompokan sosial mengalami perubahan yang berlainan antar-daerah. * Mengadakan observasi lapangan, mendiskusikan, dan membuat laporan. - Kehidupan bermasyarakat memiliki keteraturan, baik melalui usaha maupun dengan sendirinya, hanya dalam keadaan tertib dan teratur proses sosial berjalan secara wajar. - Sistem nilai, norma, dan peraturan/perundang-undangan berfungsi menata kehidupan. Pranata, lembaga, dan pengawasan berperan serta dalam menegakkan kehidupan yang tertib. - Dalam kehidupan di masyarakat terjadi proses sosial yang mempersatukan maupun yang mencerai-beraikan, termasuk kerja sama dan kesepakatan, persaingan, pertengkar, dan pertentangan atau permusuhan. 	II	4	14	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Penugasan - Diskusi - Widyawisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes lisan - Laporan - Tugas 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	5. Siswa memahami kegiatan perekonomian Indonesia, melalui klasifikasi dan penafsiran	4.1.4 Keadilan Sosial 4.1.5 Pelanggaran Tertib Sosial 4.1.6 Perkembangan Tertib Hidup Masyarakat 5.1 Kegiatan Perekonomian 5.1.1 Pengertian Dasar Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Di dalam masyarakat terdapat perbedaan akses kepada sumber-sumber sosial, hingga terjadi perbedaan-perbedaan kualitas hidup satu sama lain. Untuk ini dilakukan usaha-usaha, antara lain penanganan masalah kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan karyawan, pembinaan panti asuhan, perawatan orang tua atau orang jompo, pelaksanaan program orang tua asuh, dan pemungutan pajak. - Pada setiap masyarakat selalu terdapat pelanggaran terhadap tertib hidup masyarakat dalam berbagai bentuk. Untuk menanggulangi hal ini perlu ada usaha penjagaan terhadap munculnya pelanggaran dan penanganan pelanggaran yang terjadi. - Ketertiban hidup di masyarakat mengalami perkembangan dan perubahan yang berbeda. * Mengadakan observasi lapangan, misalnya ke kantor polisi, pengadilan, kantor sosial, rumah yatim piatu, rumah perawatan orang tua atau jompo, mendiskusikan, membuat kesimpulan, - Kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan (barang dan jasa) terbatas. 	II	4	16	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Diskusi - Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes tertulis berbentuk obyektif - Laporan - Tugas 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.1.2 Prinsip Motif dan Hukum Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip ekonomi berbeda dengan motif ekonomi. - Ciri-ciri hukum ekonomi hanya berlaku dalam kondisi masyarakat tertentu. 							
		5.1.3 Produksi Distribusi dan Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan konsumsi (tujuan, cara melakukan konsumsi, asas konsumsi, dan rumah tangga konsumsi), produksi (tujuan, faktor-faktor produksi, perluasan produksi, biaya produksi, dan badan usaha), dan distribusi 							
		5.1.4 Tujuan Kegiatan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh berbagai badan atau organisasi ekonomi (rumah tangga keluarga, badan usaha, dan rumah tangga negara). 							
		5.1.5 Sistem Perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem ekonomi menurut UUD 1945. * Mengadakan observasi lapangan, membaca buku, majalah, atau surat kabar, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan. 							
6. Siswa mengetahui tentang koperasi sebagai salah satu sektor kegiatan ekonomi, melalui pengamatan dan penerapan	6.1 Koperasi sebagai Salah Satu Sektor Ekonomi	6.1.1 Pengertian, Asas, Landasan, dan Sendi-sendi Dasar Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian koperasi secara etimologis dan menurut UU No. 12/67 tentang Pokok-pokok Perkoperasian. - Asas Koperasi : gotong-royong dan kekeluargaan. - Anggaran Dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART), aturan-aturan lain menyangkut koperasi. 	II	4	16 46	<ul style="list-style-type: none"> - Penugasan - Diskusi - Ceramah dan tanya jawab - Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan - Tugas 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<p>6.1.2 Jenis dan Kegiatan Usaha Koperasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis koperasi dapat dibedakan menurut kondisi yang ditangani oleh koperasi (koperasi tahu, koperasi tempe, koperasi karet), sifat keluasan usaha (KUD), dan koperasi yang melaksanakan usaha dan fungsi, serta sifat keanggotaan (koperasi fungsional, koperasi wanita, koperasi pemuda). - Kegiatan usaha koperasi mencakup : usaha koperasi yang sesuai dengan anggaran dasar koperasi dan kegiatan usaha koperasi (kegiatan usaha pemasaran dan pengolahan, usaha perkreditan, usaha pertokoan, usaha jasa). - Prioritas usaha koperasi berdasarkan: langsung menyangkut kepentingan umum, komoditi yang dominan, secara ekonomis menguntungkan dan secara sosial dapat dipertanggungjawabkan. 							
		<p>6.1.3 Koperasi Sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa hal yang diperlukan dalam pengelolaan koperasi sekolah, antara lain struktur organisasi, permodalan koperasi usaha-usaha koperasi, dan peranan koperasi. * Mengadakan observasi lapangan, membaca buku sumber, majalah, atau surat kabar tentang koperasi, mendiskusikan. 							

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

BIDANG STUDI : ILMU PENDIDIKAN SOSIAL

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA (SMP)

KELAS : III

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SASARAN/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami keadaan geografi Indonesia, pertumbuhan, penyebaran, pengendalian penduduk, pelestarian lingkungan, pengelompokan sosial, tertib hidup bermasyarakat, kegiatan perekonomian dan koperasi, kebudayaan, serta kerja sama internasional agar mampu menanggapi gejala-gejala sosial di lingkungannya	1. Siswa memahami berbagai faktor utama pengubah kebudayaan, melalui pengamatan dan penafsiran	1.1 Pembangunan Ekonomi Memajukan Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan aspek-aspek kebudayaan. - Faktor-faktor pengubah kebudayaan antara lain faktor penduduk, ekonomi, teknologi, dan komunikasi. 	III	5	18	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk umum - Tes lisan - Laporan - Tugas 	
		1.1.1. Pengertian Kebudayaan 1.1.2. Pembangunan Ekonomi Mengubah Kebudayaan								
		1.2. Perkembangan Ilmu dan Teknologi Mengubah kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan ilmu dan teknologi sebagai unsur-unsur kebudayaan akan mengubah kebudayaan. - Perkembangan teknik komunikasi mempercepat proses dalam kebudayaan. 	III	5	18	<ul style="list-style-type: none"> - Penugasan - Ceramah dan tanya jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk umum - Tes lisan - Laporan - Tugas 	
		1.2.1. Perkembangan Ilmu dan Teknologi 1.2.2. Difiasi Kebudayaan								

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>2. Siswa menghargai keanekaragaman kebudayaan Indonesia dan memahami perasaan manusia Indonesia yang bermutu sebagai pendukung budaya bangsa, melalui pengamatan dan penafsiran</p>	<p>1.2.3. Teknologi dan Perubahan Mutu Kehidupan</p> <p>2.1 Keanekaragaman Kebudayaan Indonesia</p> <p>2.1.1 Sumber-sumber Keanekaragaman</p> <p>2.1.2 Budaya Nasional</p> <p>2.1.3 Keresasian Budaya</p>	<p>– Dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi terhadap mutu kehidupan.</p> <p>* Mengadakan observasi lapangan, membaca buku sumber, majalah, atau surat kabar, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.</p> <p>– Keanekaragaman kebudayaan Indonesia bersumber dari budaya suku bangsa, kondisi lingkungan geografis, kelompok sosial, budaya asing, dan adanya kreasi-kreasi baru.</p> <p>– Budaya Nasional tumbuh dari dan diperkaya oleh budaya daerah.</p> <p>– Adanya saling penyesuaian antara budaya daerah dalam pembentukan kebudayaan nasional.</p> <p>* Mengadakan observasi, membuat klipings, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.</p>	III	5	18 54	<p>– Penugasan</p> <p>– Ceramah dan tanya jawab</p> <p>– Diskusi</p> <p>– Bermain peran</p>	<p>– Buku paket dan buku lain yang relevan</p> <p>– Nara sumber</p>	<p>– Tes tertulis berbentuk umum</p> <p>– Tes lisan</p> <p>– Tugas</p>	
	<p>3. Siswa memahami manfaat kerja sama antar negara-negara tetangga dalam usaha mengatasi masalah bersama dan memperlancar pembangunan, melalui pengamatan</p>	<p>3.1 Kerja sama Regional</p> <p>3.1.1. Kerja sama dengan Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN</p> <p>3.1.2. Kerjasama dengan Negara-negara Tetangga di luar ASEAN</p>	<p>– Kelahiran ASEAN, peran serta Indonesia dalam ASEAN, kerja sama ASEAN dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.</p> <p>– Kerja sama dengan negara-negara tetangga di luar ASEAN antara lain Papua Nugini, Jepang, Australia.</p> <p>* Membuat dan membaca peta, membaca buku sumber, majalah, atau surat kabar.</p>	III	5	12	<p>– Ceramah dan tanya jawab</p> <p>– Penugasan</p> <p>– Diskusi</p>	<p>– Buku paket dan buku lain yang relevan</p>	<p>– Tes tertulis berbentuk umum</p> <p>– Laporan</p> <p>– Tugas</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	4. Siswa memahami peranan PBB dan organisasi internasional lainnya untuk kesejahteraan dunia, melalui pengamanan	4.1 Kerjasama Internasional 4.1.1. Kerja sama dengan PBB 4.1.2 Kerja sama dengan Organisasi/Lembaga Internasional lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan, keanggotaan, pengorganisasian PBB, peran serta Indonesia dalam kegiatan PBB. - Peran serta Indonesia dan pengaruhnya dalam pembangunan negara Indonesia (IGGI, OPEC, organisasi negara-negara nonblok). * Membuat dan membaca peta, membaca buku sumber, majalah atau surat kabar, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan. 	III	6	12 24	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi 	- Buku paket dan buku lain yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk umum - Tes lisan - Laporan - Tugas 	

**V. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
SEJARAH**

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

BIDANG STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SUB BIDANG STUDI : SEJARAH

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA (SMP)

KELAS : I

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SASARAN/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami makna kejadian-kejadian masa lampau melalui kisah sejarah untuk mengembangkan kepribadian, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air	1. Siswa memahami kehidupan manusia prasejarah, melalui pengamatan	1.1. Kehidupan Manusia Prasejarah 1.1.1. Manusia Purba 1.1.2. Hidup berpindah 1.1.3. Pengertian Prasejarah	<ul style="list-style-type: none"> - Manusia purba di Indonesia Pithecanthropus Erectus, Megantropus, Homo Soloensis, dan Homo Wajakensis. - Manusia purba di Cina: Homo Pekinensis. - Manusia purba di Afrika: Homo Africanus. - Manusia purba di Eropa: Homo Neanderthalensis. - Berburu dan mengumpulkan makanan dengan alat dari batu dan tulang. - Lingkungan alam: flora, fauna, dan keadaan alam. - Batas-batas prasejarah ditemukan sejak adanya peninggalan pertama masyarakat Indonesia sampai adanya keterangan tertulis mengenai hal ihwal manusia. <p>* Membaca buku sumber, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.</p> <p>* Membuat bagan perkembangan manusia purba dan peta lokasi penemuan manusia purba.</p>	I	1	10	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Diskusi - Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan - Tugas 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2. Siswa mengenal kebudayaan tertua di dunia dan dapat membandingkannya dengan hasil budaya Indonesia, melalui penafsiran	2.1. Daerah-daerah Kebudayaan Tertua di Dunia	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat Kebudayaan di Mesir, Mesopotamia, Cina, India ("kebudayaan sungai"), Yunani, Romawi ("Kebudayaan laut") Contoh hasil budaya dari Mesir: Ilmu ukur, arsitektur. Dari Mesopotamia: ilmu bintang, hukum hamurabi. Dari Cina: keramik, ilmu hitung, tulisan-tulisan. Dari India: arsitektur. Dari Yunani: sistem pemerintahan (raja, senat), pemikiran. Dari Romawi: arsitektur, sistem pemerintahan. - Dalam kebudayaan Indonesia terdapat pula "kebudayaan sungai" dan "kebudayaan laut" serta hasil-hasil budayanya. * Membuat dan membaca peta. * Membandingkan secara sederhana hasil-hasil budaya dunia lainnya dengan hasil-hasil budaya Indonesia. 	I	1	8 18	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tugas 	
	3. Siswa memahami perkembangan kerajaan di Indonesia serta hubungannya dengan dunia luar, melalui penafsiran	3.1. Perkembangan Kerajaan di Indonesia		I	2	16 16	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Diskusi - Penugasan - Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis berbentuk umum - Tugas 	
		3.1.1. Kerajaan Tertua	<ul style="list-style-type: none"> - Kerajaan-kerajaan tertua adalah Kutai, Tarumanegara, Holing, Kanjuruhan. - Pada kerajaan-kerajaan itu sudah dikenal masyarakat yang teratur serta sistem pemerintahan dan tradisi penulisan prasasti. * Membuat dan membaca peta lokasi kerajaan tertua. 							
		3.1.2. Hubungan Dagang dengan Dunia Luar	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai datangnya pedagang dari India, yang membawa pengaruh masuknya agama Hindu dan Buddha serta hasil budaya antara lain arsitektur. * Membuat peta jalur perdagangan dan masuknya agama Hindu dan Buddha. 							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.1.3. Kerajaan Sriwijaya, Mataram Kuno dan Bali	<ul style="list-style-type: none"> - Kerajaan Sriwijaya sebagai kerajaan maritim dan dagang. - Pemerintahan kerajaan Mataram Kuno oleh dinasti Sanjaya. - Pemerintahan kerajaan di Bali oleh dinasti Warmadewa. * Membaca buku sumber, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan. 							
		3.1.4. Kerajaan Singhasari dan Majapahit	<ul style="list-style-type: none"> - Dinasti Rajasa pendiri kerajaan Singhasari, mengirimkan ekspedisi ke Sumatera yang dikenal dengan sebutan Pamalayu. - Serangan tentara Kubilai Khan terhadap kerajaan Singhasari - Pengucapan Sumpah Palapa oleh Gajah Mada yang berusaha mempersatukan wilayah Nusantara. Pada masa Majapahit, di bidang seni budaya dihasilkan karya-karya besar seperti Sutasoma yang digubah oleh Mpu Tantular (dalam bukunya itu diperkenalkan istilah Bhinneka Tunggal Ika). * Membuat dan membaca peta wilayah kerajaan Majapahit, membaca buku sumber, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan. 							

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
BIDANG STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SUB BIDANG STUDI : SEJARAH
SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA (SMP)
KELAS : II

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SASARAN/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami makna kejadian-kejadian masa lampau melalui kisah sejarah untuk mengembangkan kepribadian semangat kebangsaan dan cinta tanah air	1. Siswa mengenal kerajaan Islam di Indonesia, melalui pengamatan dan penafsiran	1.1 Pertumbuhan Kerajaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi para pedagang Islam dengan penduduk setempat terjadi pada waktu mereka harus menunggu sebelum berlayar lagi karena pada waktu itu pelayaran masih ditentukan oleh arah angin. * Membuat dan membaca peta jelajaran dikaitkan dengan arah angin karena perubahan musim. 	II	3	8	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Penugasan - Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis berbentuk umum - Tugas 	
		1.1.1 Pelayanan dan Perdagangan								
	2. Siswa memahami sebab-sebab perlawanan terhadap Imperialisme Barat, melalui pemukiman dan komunikasi	2.1 Kedatangan dan Perlawanan terhadap Imperialisme Barat	<ul style="list-style-type: none"> - Bangsa Portugis dan Spanyol menjelajah samudra untuk mencari pulau rempah-rempah. - Pelayaran bangsa Spanyol melewati Amerika Selatan sedangkan bangsa Portugis melewati Tanjung Harapan di Afrika Selatan 	II	3	10	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Penugasan - Tanya jawab - Bercerita - Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis berbentuk umum - Laporan - Tugas 	
		2.1.1 Penjelajahan Samudera				18				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<p>2.1.2. Kedatangan Imperialisme Barat</p> <p>2.1.3. Perlawanan terhadap Imperialisme Barat</p>	<p>* Membaca buku sumber, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.</p> <p>– Interaksi dagang antara bangsa Spanyol, Portugis, dan Inggris dengan penduduk Indonesia mengakibatkan penguasaan kerajaan yang mempunyai pelabuhan penting untuk perdagangan rempah-rempah.</p> <p>* Membaca buku sumber, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.</p> <p>– Perlawanan terhadap kekuasaan Portugis dan Spanyol di Ternate, Tidore, dan Aceh.</p> <p>– Karena VOC menguasai pelabuhan-pelabuhan penting dalam perdagangan rempah-rempah di Indonesia dan selanjutnya berusaha menguasai kerajaan, penduduk Indonesia mengadakan perlawanan di berbagai daerah (Aceh, Banten, Mataram, Gowa-Tallo, Banjar, Ternate dan Tidore).</p> <p>* Membaca buku sumber, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.</p>							
	<p>3. Siswa memahami perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme Belanda, melalui pengamatan dan penulisan</p>	<p>3.1. Perlawanan terhadap Kolonialisme Belanda</p> <p>3.1.1. Perubahan Politik</p>	<p>– Kedudukan VOC diganti oleh pemerintah Hindia Belanda.</p> <p>– Akibat Revolusi Prancis terhadap wilayah Indonesia (kedatangan Herman Daendels yang mengadakan beberapa perubahan).</p>	II	4	16 16	<p>– Bercerita</p> <p>– Penugasan</p> <p>– Diskusi</p> <p>– Bermain peran</p> <p>– Sosiodrama</p>	<p>– Buku paket dan buku lain yang relevan</p>	<p>– Tes lisan</p> <p>– Tes tertulis berbentuk umum</p> <p>– Laporan</p> <p>– Tugas</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<p>3.1.2. Perlawanan Penduduk terhadap Kebijakan Pemerintahan Hindia Belanda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Indonesia dikuasai Inggris pada tahun 1811 – 1818 (Thomas Stamford Raffles mengadakan beberapa perubahan). - Pelaksanaan sistem Tanam Paksa. - Pelaksanaan politik liberal di negeri Belanda dan penggantinya di Indonesia. * Membaca buku sumber, mendiskusikan, dan menulis kesimpulan. - Tindakan semena-mena pemerintahan Hindia Belanda, menimbulkan banyak penderitaan, sehingga timbul perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajah. Contoh: Perang Padri, Perang Diponegoro, Perang Jagaraga, Perang Banjar, Perang Maluku, Perang Aceh. * Membuat peta, membaca buku sumber, membuat karangan. 							

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
BIDANG STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SUB BIDANG STUDI : SEJARAH
SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA (SMP)
KELAS : III

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SASARAN/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami makna kejadian-kejadian masa lampau melalui kisah sejarah untuk mengembangkan kepribadian semangat kebangsaan dan cinta tanah air	1. Siswa memahami makna perjuangan pergerakan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan melalui pengamatan dan penafsiran	1.1. Indonesia memasuki Zaman Modern 1.1.1. Perubahan Sosial dan Politik pada Peralihan Abad XX 1.1.2. Pergerakan Nasional 1.1.3. Zaman Pendudukan Jepang	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Politik Etis dan masuknya pendidikan Barat mempengaruhi munculnya nasionalisme Indonesia. * Membaca buku sumber, mendiskusikannya dan menarik kesimpulan. - Perang Dunia I dan pengaruhnya terhadap hak untuk menentukan nasib sendiri (ucapan W. Wilson pada akhir Perang Dunia I). - Perjuangan partai politik dan organisasi massa untuk mencapai persatuan dan kemerdekaan baik secara nonkooperasi maupun kooperasi. * Membaca buku sumber, mendiskusikan, dan membuat karangan. - Perang Dunia II dan dampaknya terhadap Indonesia. - Indonesia dijadikan sebagai sumber bahan mentah dan tenaga untuk menunjang perang Jepang. - Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dimanfaatkan untuk perjuangan nasional. * Membaca buku sumber, mendiskusikan, dan bermain peran. 	III	5	8	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi - Bercerita - Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk umum - Laporan - Tugas 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<p>1.2. Republik Indonesia</p> <p>1.2.1. Perjuangan untuk Pengakuan Kedaulatan</p> <p>1.2.2. Masa Demokrasi Liberal</p> <p>1.2.3. Masa Demokrasi Terpimpin</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. - Perjuangan bersenjata dan diplomasi. - Menghadapi rongrongan dari dalam negeri antara lain pemberontakan PKI di Madiun. - Pengakuan kedaulatan. * Bermain peran. - Pemerintahan yang tidak stabil akibat persaingan antar partai-partai politik. - Penanggulangan keamanan dalam negeri dan pergolakan di daerah-daerah bom waktu Belanda (APRA, Andi Azis, RMS), DI/TII, PRRI/Permesta - Tindak lanjut hasil Pemilihan Umum I untuk memenuhi harapan rakyat. - Solidaritas bangsa-bangsa Asia-Afrika yang tertuang dalam Dasasila Bandung sebagai hasil Konperensi Asia-Afrika. * Membaca buku, berdiskusi, bermain peran. - Dekrit Presiden 5 Juli 1959. - Keadaan dalam negeri bidang politik, ekonomi, sosial-budaya. - Pembebasan Irian Barat - Pelaksanaan politik bebas dan aktif yang tidak murni: politik mercu suar, Dwi Komando Rakyat (Dwikora). 	III	5	8 18	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Penugasan - Bercerita - Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Tugas 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>2. Siswa memahami terjadinya perubahan politik, sosial, dan ekonomi di Indonesia, melalui perencanaan penelitian dan penafsiran</p>	<p>2.1.4. Masa Orde Baru</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberontakan G-30-S/PKI dan penumpasannya. * Membaca buku sumber, berdiskusi, bermain peran, membuat karangan. - Tri Tuntutan Rakyat (Tritura) merupakan ungkapan keinginan rakyat untuk perbaikan di bidang pemerintahan, dan ekonomi serta tuntutan pembubaran PKI. - Surat Perintah 11 Maret 1966: sebagai tonggak lahirnya Orde Baru: Orde Baru melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. - Stabilitas nasional: stabilitas politik dan stabilitas ekonomi diperlukan untuk pembangunan. - Pembangunan nasional dilaksanakan secara berencana dan bertahap. - Politik bebas aktif dilaksanakan melalui kerja sama dengan negara-negara lain dalam wadah: <ul style="list-style-type: none"> - ASEAN - Organisasi Negara-negara Non Blok - Perserikatan Bangsa-bangsa. * Membaca buku sumber mengadakan observasi lapangan, mewawancarai nara sumber. 	<p>III</p>	<p>6</p>	<p>8 8</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Penugasan - Widyawisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket dan buku lain yang relevan - Kliping - Nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis berbentuk umum - Laporan - Tugas 	

DOKUMENTASI
PUSBANG KURRANDIK

